

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI OBJEK WISATA SIKUJANG KECAMATAN KANDANGSERANG,
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI**

SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MU'AIMIN
NIM. 40122137

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
DI OBJEK WISATA SIKUJANG KECAMATAN KANDANGSERANG,
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTOF EKONOMI
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MU'AIMIN
NIM. 40122137

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mu'aimin

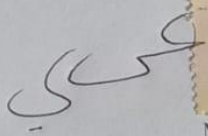
NIM : 40122137

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Objek Wisata
Sikujang Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2026

Yang Menyatakan,



Mu'aimin

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mu'aimin

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Mu'aimin

NIM : 40122137

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Objek Wisata Sikujang Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 April 2026

Pembimbing



Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Mu'aimin**
NIM : **40122137**
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
BERKELANJUTAN DI OBJEK WISATA SIKUJANG
KECAMATAN KANDANGSERANG, KABUPATEN
PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH**

Dosen Pembimbing : **Dr, Kuat Ismanto, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 30 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ahmad Sukron, M.E.I.
NIP. 197110152005011003

Penguji II

Imahda Khoiri Furqon, M.Si.
NIP. 198312252019031004

Pekalongan, 15 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Hidup adalah petualangan mencari hikmah. dimana setiap perhentian adalah alasan untuk berterima kasih."

(Najwa Shihab)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah: 6)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tuaku Terima kasih atas doa, pengorbanan, dan kasih sayang yang tulus yang tidak akan bisa diganti oleh apapun.
2. Teruntuk Bapak/Ibu dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas pengalaman dan bimbingan yang diberikan kepada saya baik dari awal menjadi mahasiswa sampai saya dapat menulis penelitian saya ini. Semoga ilmu yang diberikan akan selalu diamalkan.
3. Almameter saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Teruntuk Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. terima kasih sudah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang diberikan sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen wali Ibu Happy Sista Devy, M.M., yang telah memberikan arahan dan waktunya untuk membimbing dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas segala motivasi dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Teruntuk sahabat ku,. Terima kasih telah atas segala canda tawa yang hadir diantara kita. Semoga persahabatan ini akan terus berlanjut hingga akhir nanti.
7. Teman-teman ku seperjuangan dan satu perkuliahan. Terima kasih untuk 4 tahun pertemana ini, terima kasih untuk cerita dan pengalaman yang diberikan. Semoga doa-doa dan segala impian kita dapat terwujud.

ABSTRAK

MU'AIMIN. Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Objek Wisata Sikujang Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.

Wana Wisata Sikujang yang terletak di Dukuh Combong, Desa Tajur, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan merupakan destinasi wisata alam berbasis ekosistem sungai dan hutan lindung yang dibuka sejak tahun 2012. Meskipun memiliki potensi ekologis yang tinggi, wisata ini mengalami penurunan kunjungan yang signifikan akibat dampak pandemi COVID-19 dan meninggalnya pengurus inti pengelola, sehingga menyebabkan kekosongan tata kelola formal yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi kondisi sektor pariwisata di Objek Wisata Sikujang, dan (2) merumuskan strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dapat diterapkan dalam perspektif Ekonomi Syariah.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan lima informan yang dipilih secara purposive sampling, meliputi perwakilan pemerintah desa, pengelola wisata, pedagang lokal, masyarakat lokal, dan pengunjung. Pengumpulan data dilengkapi dengan observasi lapangan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi yang bersifat dualistik: kekuatan ekologis berupa sungai jernih dan hutan lindung yang terjaga, namun berhadapan dengan lemahnya tata kelola, stagnasi ekonomi, dan menurunnya partisipasi masyarakat. Dalam perspektif Ekonomi Syariah, strategi pengembangan dirumuskan melalui tiga pilar: (1) penguatan ekologi berbasis konsep Khalifah, melalui formalisasi kearifan lokal dan aktivasi aset yang terbengkalai; (2) pemulihan ekonomi berbasis Maslahah Mursalah, melalui rehabilitasi fasilitas, pemasangan WiFi publik, dan promosi digital aktif; serta (3) pemulihan partisipasi masyarakat berbasis Al-Adalah, melalui pembentukan BUMDes Wisata dan penyusunan akad bagi hasil yang transparan. Strategi-strategi ini harus diimplementasikan secara bertahap dengan memprioritaskan pembentukan kelembagaan formal terlebih dahulu.

Kata Kunci: Pariwisata Berkelanjutan, Ekonomi Syariah, Wisata Sikujang, Khalifah, Maslahah Mursalah, Al-Adalah

ABSTRACT

MU'AIMIN. *Sustainable Tourism Development Strategy at Sikujang Nature Tourism, Kandangserang District, Pekalongan Regency. Thesis, Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.*

Sikujang Nature Tourism, located in Combong Hamlet, Tajur Village, Kandangserang District, Pekalongan Regency, is a nature-based tourism destination relying on river ecosystems and protected forest resources, established in 2012 through local community initiative. Despite its significant ecological potential, this tourism site has experienced a substantial decline in visitor numbers due to the COVID-19 pandemic and the passing of key management figures, resulting in a persistent absence of formal governance structures. This study aims to: (1) identify the current condition of the tourism sector at Sikujang Nature Tourism, and (2) formulate applicable sustainable tourism development strategies from an Islamic Economic perspective.

A qualitative research method with a field study approach (field research) was employed. Data were collected through in-depth interviews with five purposively selected informants, comprising a village government representative, a tourism manager, a local trader, a local community member, and a tourist. Data collection was supplemented by field observation and documentation. Data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal a dualistic condition: strong ecological assets comprising a clear river and a well-preserved protected forest, yet challenged by weak governance, economic stagnation, and declining community participation. From an Islamic Economic perspective, three strategic pillars are proposed: (1) ecological strengthening based on the Khalifah concept, through the formalization of local wisdom and reactivation of neglected assets; (2) economic recovery based on Maslahah Mursalah, through facility rehabilitation, public WiFi installation, and active digital promotion; and (3) community participation recovery based on Al-Adalah, through the establishment of a Village-Owned Tourism Enterprise (BUMDes Wisata) and the formulation of transparent profit-sharing agreements. These strategies must be implemented in stages, prioritizing the formation of formal institutional structures first.

Keywords: *Sustainable Tourism, Islamic Economics, Sikujang Nature Tourism, Khalifah, Maslahah Mursalah, Al-Adalah*

KATA PENGANTAR

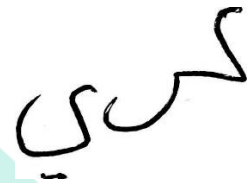
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. selaku dosen penguji skripsi.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material yang saya perlukan.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

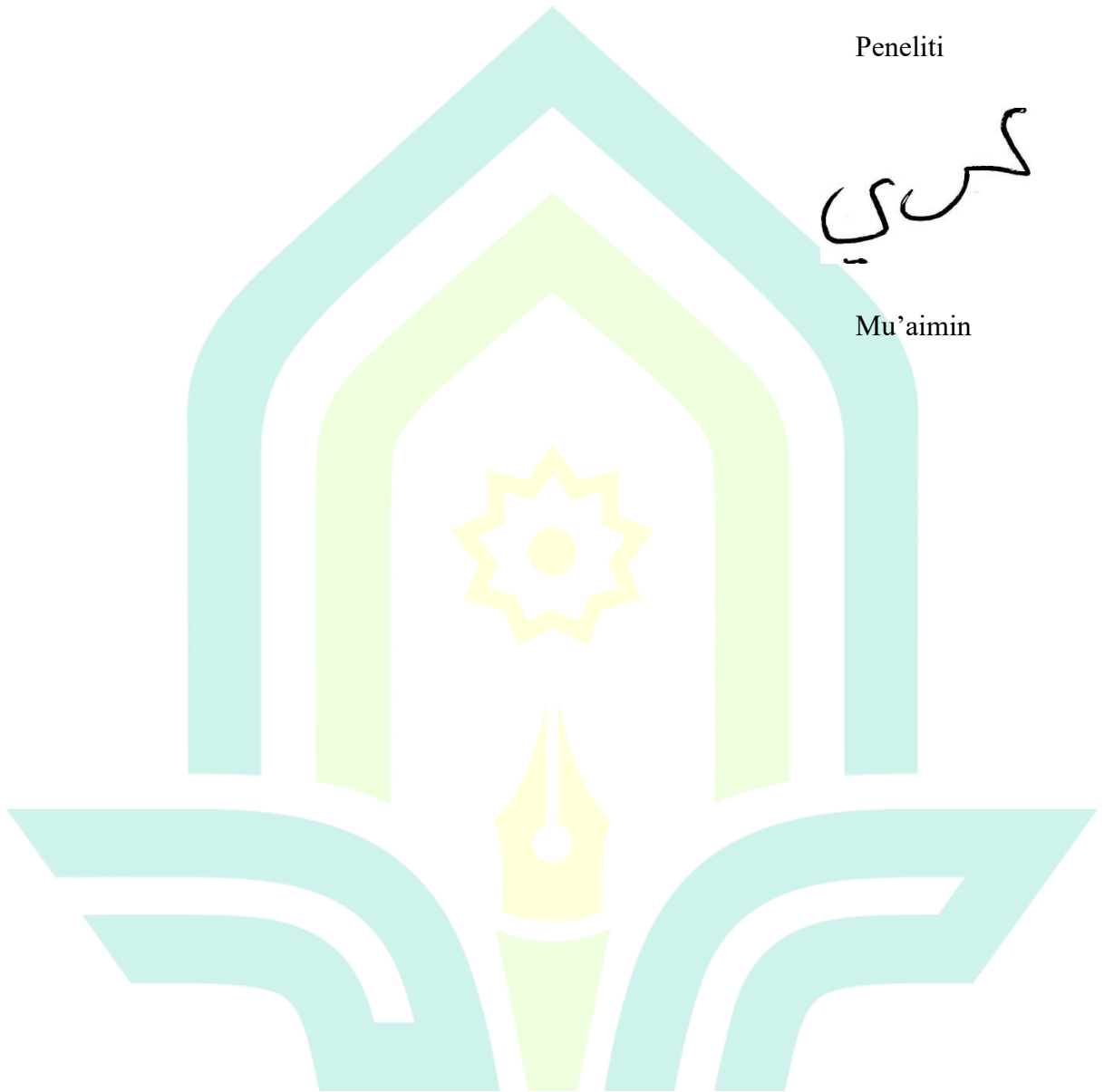
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, April 2026

Peneliti



Mu'aimin



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I	36
PENDAHULUAN	36
A. Latar Belakang	36
B. Rumusan Masalah.....	45
C. Batasan Masalah	45
D. Tujuan Penelitian.....	46
E. Manfaat Penelitian	47
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Pembangunan Berkelanjutan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pariwisata Berkelanjutan	Error! Bookmark not defined.
3. Teori partisipasi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
4. Tinjauan Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Pariwisata.....	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.

C. Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4. Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
6. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
7. Metode Analisis data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Wisata sikujang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Data dan Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	64
C. Implikasi Teoretis dan Praktis	64
Daftar Pustaka	66
Lampiran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'Marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'Marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu dipisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/ ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī’an/
Lillāhil-amru jamī’an

J. Tajwid

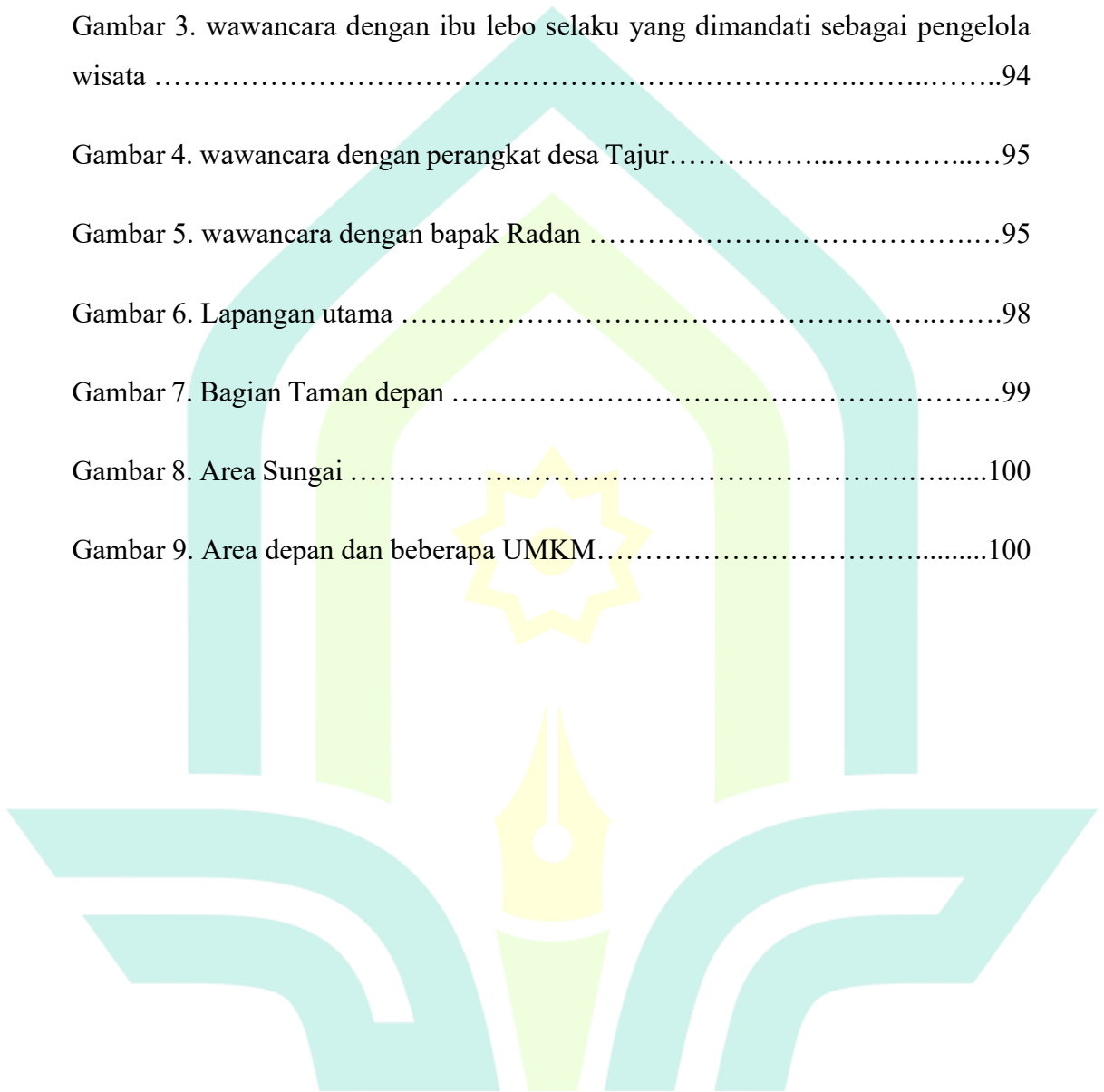
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Identitas Peneliti.....	72
Tabel 1.2. identifikasi informan.....	73
Tabel 1.3. Pertanyaan Peneliti terhadap informan.....	73
Tabel 2.4. Pedoman Observasi.....	83

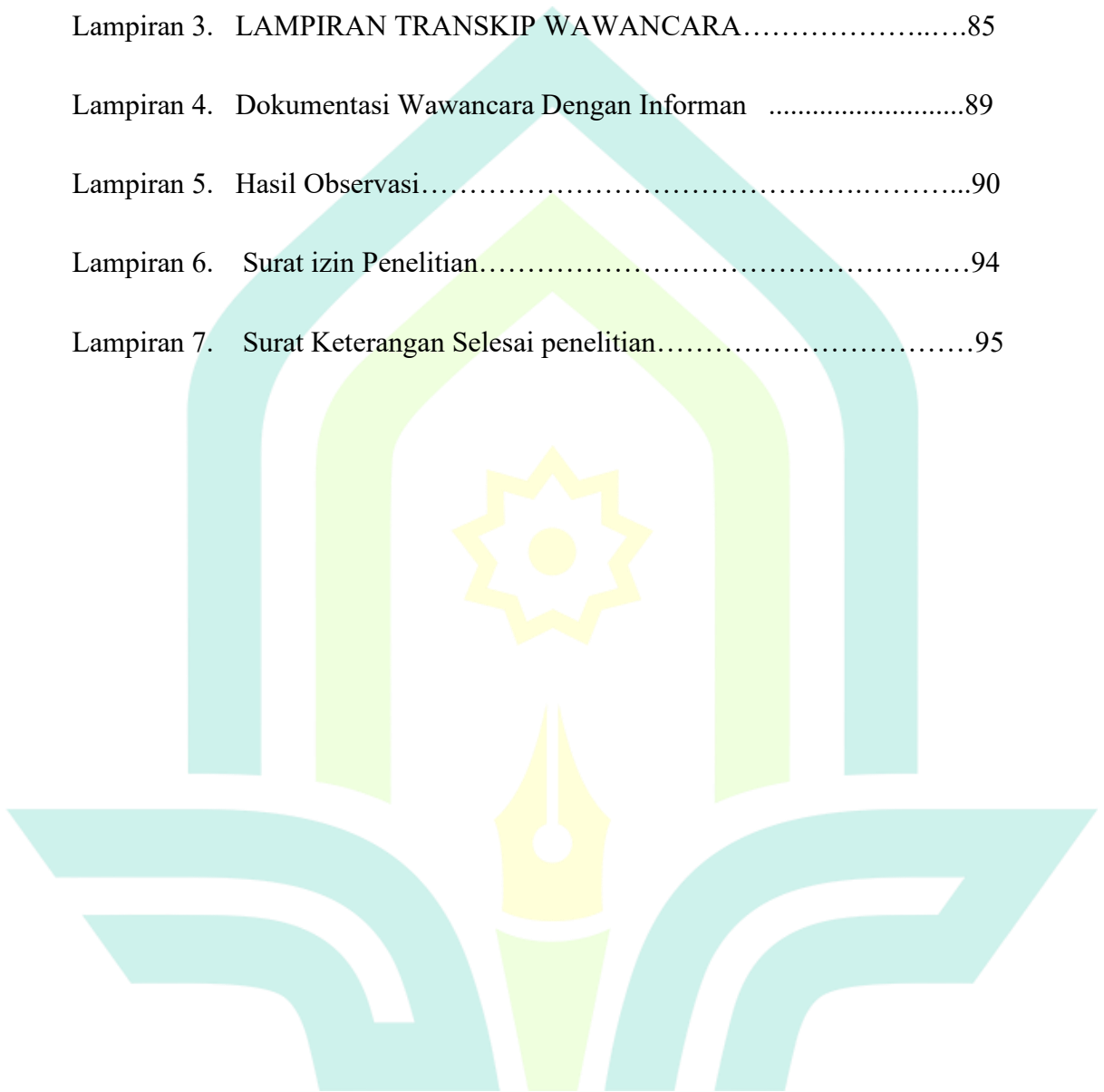
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	37
Gambar 3.2 Miles & Huberman.....	50
Gambar 3. wawancara dengan ibu lebo selaku yang dimandati sebagai pengelola wisata	94
Gambar 4. wawancara dengan perangkat desa Tajur.....	95
Gambar 5. wawancara dengan bapak Radan	95
Gambar 6. Lapangan utama	98
Gambar 7. Bagian Taman depan	99
Gambar 8. Area Sungai	100
Gambar 9. Area depan dan beberapa UMKM.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Mendalam.....	72
Lampiran 2. Pedoman Observasi Lapangan.....	83
Lampiran 3. LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA.....	85
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Dengan Informan	89
Lampiran 5. Hasil Observasi.....	90
Lampiran 6. Surat izin Penelitian.....	94
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai penelitian.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sektor pariwisata tidak selalu berjalan lancar. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali serta pengelolaan yang tidak bertanggung jawab demi keuntungan jangka pendek dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, dan berkurangnya daya tarik wisata dalam jangka panjang (Sunarti et al., 2022). Bencana alam, perubahan iklim, dan pergeseran preferensi wisatawan turut memberikan tekanan yang dapat mengakibatkan kemunduran sektor pariwisata di suatu daerah, tidak terkecuali di Kecamatan Kandangserang (Pradana & Mahendra, 2021). Pemulihan pascakrisis yang hanya berfokus pada peningkatan jumlah wisatawan tanpa memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam justru berpotensi kontraproduktif dan mengulang kerusakan yang sama, sekaligus bertentangan dengan prinsip pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab sebagai amanah bagi generasi mendatang.

Agama Islam sesungguhnya telah memberikan landasan yang kuat untuk memaknai aktivitas menjelajahi dan memanfaatkan alam secara bertanggung jawab, sebagaimana firman Allah SWT berikut ini.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ۚ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Katakanlah, ‘Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

(QS. Al-'Ankabut [29]: 20)

Menurut Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, melalui ayat ini Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan kepada manusia agar berjalan menjelajahi bumi dan memperhatikan dengan saksama

bagaimana Allah memulai penciptaan makhluk yang beraneka ragam, sebagai bukti atas kekuasaan-Nya. Hal ini diperkuat dengan firman Allah SWT berikut.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk [67]: 15)

Menurut Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI, ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menjadikan bumi mudah untuk dijelajahi guna melakukan aneka aktivitas yang bermanfaat, memerintahkan manusia untuk berkelana ke segala penjurunya serta mencari rezeki yang telah disediakan bagi mereka, sekaligus mengingatkan bahwa manusia kelak akan kembali kepada-Nya untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatannya. Berdasarkan penjelasan tafsir tersebut dalam penelitian ini pengelolaan potensi alam Objek Wisata Sikujang berupa ekosistem sungai dan hutan lindung dimaknai bukan hanya bernilai ekonomis, melainkan juga sebagai bentuk pemanfaatan karunia Allah yang kelak akan dipertanggungjawabkan, sehingga perlu dikelola secara bijaksana dan berkelanjutan.

Diperlukan strategi yang lebih inovatif dan berkelanjutan untuk pengembangan sektor pariwisata dikecamatan Kandangserang. Strategi ini harus mempertimbangkan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab, melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal, memberdayakan ekonomi lokal berbasis pariwisata berkelanjutan, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan dalam setiap aspek pengembangan pariwisata (Sofiani & Yulia, 2023). Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian suatu daerah, termasuk dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Putri & Mohammad Wahed, 2023). Kecamatan Kandangserang yang memiliki potensi

sumber daya alam yang menarik, tentu memiliki kesempatan untuk mengembangkan sektor pariwisatanya

Potensi yang ada di Kandangserang ini salah satunya berada di Desa Tajur berupa keindahan alam pegunungan, serta keberadaan air terjun dan sungai, serta aspek budaya lokal yang berkaitan dengan alam. Kabupaten Pekalongan, sebagai daerah otonom, memiliki hak dan wewenang untuk mengeksplorasi potensi sumber ekonomi di seluruh wilayahnya guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peluang ini sangat baik untuk Kabupaten Pekalongan, mengingat banyak sumber daya alam yang ada dapat diberdayakan secara maksimal. Diperlukan perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk mengelola keuangan agar dapat menjadi sumber pendapatan kas daerah, yang mendukung pelaksanaan kegiatan otonomi daerah. Sumber daya alam dan kearifan lokal di Kabupaten Pekalongan perlu dimanfaatkan sebagai sumber keuangan PAD (Mardianis et al., 2018). Salah satu kekayaan Kabupaten Pekalongan memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan PAD dari sektor pariwisata (RKB, 2021). UU Kepariwisata No. 10 tahun 2009 menyatakan bahwa pariwisata mencakup berbagai kegiatan yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, serta pemerintah daerah (Undang-Undang, 2009). sehingga sektor pariwisata seharusnya mendapatkan perhatian lebih. di Kabupaten Pekalongan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Sektor pariwisata berperan sebagai pendorong utama kekuatan ekonomi daerah, dengan banyak daerah yang bergantung pada sektor ini untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pariwisata seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari administrasi publik yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait. Menurut Thomas R. Dye (1981), seorang profesor emeritus ilmu politik di *Florida State University*, dalam bukunya *Understanding Public Policy*, kebijakan publik mencakup tindakan dan ketidakpastian yang diambil pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Kebijakan publik ini

seharusnya mencerminkan aspirasi rakyat. Sektor pariwisata menjadi objek penting dalam kebijakan publik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan daerah yang berkelanjutan dapat mencakup sektor ini. Dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, dijelaskan tentang hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom dalam mengatur dan mengelola urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Berdasarkan data dari *United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*, Indonesia memiliki beberapa desa yang menerima penghargaan dari organisasi pariwisata dunia di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dalam laporannya, desa Panglipuran di Bali diakui sebagai salah satu destinasi yang memperoleh penghargaan UNWTO dalam kategori *Best Tourism Villages 2023*. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan berpotensi untuk dikenal secara global, asalkan sumber daya manusia yang ada dapat mengelolanya dengan baik dan benar (kemenparekraf.go.id, 2023). Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk kemajuan dan keuntungan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor ini tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor lainnya. Pada kuartal ketiga tahun 2024, pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB, tercatat mencapai 4,01%, yang meningkat 0,11% dibandingkan tahun 2023 yang hanya 3,8% (Zuhra & Alim, 2024). Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi mencapai 8% pada tahun 2025, dengan berupaya memanfaatkan sektor penting seperti pariwisata (Robby, 2024).

Data pertumbuhan ekonomi nasional dari sektor pariwisata di atas menegaskan satu hal mendasar: pariwisata pada hakikatnya adalah aktivitas ekonomi riil yang menggerakkan pendapatan, lapangan kerja, dan distribusi manfaat, baik pada skala nasional maupun pada skala destinasi wisata sekecil apa pun, termasuk Objek Wisata Sikujang. Di titik inilah pariwisata dan ekonomi bertemu: pariwisata adalah sistem ekonomi jasa (sektor tersier) yang menghasilkan efek berganda (*multiplier effect*), sebab uang yang dibelanjakan wisatawan akan berputar ke pedagang, penyedia jasa parkir, dan pelaku usaha

lain di sekitarnya, sehingga satu unit pengeluaran wisatawan dapat menstimulasi peningkatan pendapatan masyarakat lokal secara berlipat (Hamdani et al., 2025).

Sebagaimana telah disinggung di awal persoalan keberlanjutan sumber daya dan tanggung jawab pengelolaan bukanlah aspek tambahan, melainkan inti dari cara penelitian ini memandang pariwisata. Dalam kajian Ekonomi Syariah pariwisata tidak dipandang sebagai aktivitas ekonomi yang bebas nilai, melainkan dipahami sebagai bentuk muamalah, yaitu interaksi sosial-ekonomi antarmanusia yang harus tunduk pada prinsip-prinsip syariah. Bagian yang menjadi persoalan bukan sekadar apakah roda ekonomi pariwisata berputar, melainkan apakah manfaat ekonominya dikelola dan didistribusikan secara adil (al-'adalah), apakah pemanfaatan sumber daya alam sebagai aset wisata dipertanggungjawabkan sebagai amanah oleh pengelolanya sebagai khalifah fil ardh, dan apakah kebijakan pengembangannya senantiasa berorientasi pada kemaslahatan bersama (masalah mursalah). Perspektif inilah yang menjadi pisau analisis utama penelitian ini dalam mengkaji persoalan pariwisata di Kecamatan Kandangserang, yang bukan sekadar persoalan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan, melainkan juga persoalan ekonomi yang menyangkut hilangnya sumber pendapatan warga, terhentinya aktivitas UMKM lokal, dan lemahnya tata kelola yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.

Perbandingan dengan destinasi wisata alam lain yang berada dalam satu koridor kawasan, seperti Petungkriyono dan Kalipaingan, Objek Wisata Sikujang sesungguhnya memiliki karakteristik lanskap alam yang setara, yaitu sama-sama mengandalkan daya tarik sungai, air terjun, dan hutan lindung. Dari sisi tata kelola tiket, Petungkriyono menerapkan harga tiket masuk sebesar Rp15.000 untuk dua orang, sedangkan Kalipaingan menerapkan tarif Rp5.000 per orang, di luar biaya parkir kendaraan, berdasarkan hasil observasi langsung peneliti di kedua lokasi tersebut, dan keduanya telah berkembang menjadi destinasi yang dikenal luas serta dikelola secara lebih terstruktur. Sikujang

bahkan memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki secara serupa oleh kedua destinasi tersebut, yaitu keberadaan titik aliran sungai yang dihuni ikan-ikan jinak yang terjaga dengan baik, sebuah daya tarik ekologis yang sekaligus menjadi indikator kualitas ekosistem sungai yang masih sehat. Kawasan ini juga kerap dimanfaatkan sebagai lokasi kegiatan perkemahan. Meskipun memiliki keunikan dan potensi alam yang tidak kalah, bahkan pada beberapa aspek melebihi destinasi pembanding, Sikujang justru tidak menerapkan tiket masuk resmi dan mengalami stagnasi serta kemunduran tata kelola. Perbandingan ini menegaskan bahwa persoalan yang dihadapi Sikujang bukan terletak pada kekurangan potensi maupun keunikan alam, melainkan pada lemahnya aspek kelembagaan, tata kelola pendapatan, promosi, dan keberlanjutan pengelolaan, sehingga menjadi penting untuk dikaji strategi pemulihannya secara khusus.

Perbandingan tersebut sekaligus menjadi dasar pertimbangan mengapa Kecamatan Kandangserang, khususnya Objek Wisata Sikujang di Desa Tajur, dipilih sebagai lokasi penelitian ini. Pertama, kawasan ini memiliki potensi dan bahkan keunikan sumber daya alam yang tidak kalah, bahkan pada aspek tertentu melebihi destinasi wisata sejenis di sekitarnya, namun pengelolaannya justru mengalami kemunduran signifikan pascapandemi, sehingga menyajikan kasus nyata yang relevan untuk dikaji strateginya. Kedua, penelitian mengenai strategi pengembangan pariwisata selama ini lebih banyak berfokus pada destinasi berskala besar atau populer, sementara kajian pada objek wisata berskala kecil di tingkat kecamatan seperti Sikujang masih jarang dilakukan, sehingga penelitian ini dapat mengisi kekosongan tersebut. Ketiga, Sikujang merupakan kasus yang representatif untuk memahami bagaimana sebuah destinasi wisata dapat mengalami krisis kelembagaan meskipun potensi ekologisnya tetap terjaga, sebuah fenomena yang layak dianalisis secara mendalam melalui pendekatan Ekonomi Syariah sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Wisata Sikujang secara resmi dibuka pada tahun 2012 atas inisiatif pemuda Dukuh Combong bekerja sama dengan pihak Perhutani. Objek wisata

ini menawarkan berbagai daya tarik alam berupa kawasan sungai, area river tubing, camping ground, serta panorama perbukitan yang asri. Pada masa kejayaannya sebelum pandemi COVID-19, destinasi ini memiliki struktur pendapatan yang mapan melalui skema Harga Tiket Masuk (HTM) reguler dan pengelolaan wahana aktif. Tingkat kunjungan wisatawan terbilang stabil, di mana akhir pekan mampu menjaring ratusan pengunjung, sehingga omset kotor pengelola pada musim ramai (peak season) mampu mencapai Rp15.000.000 hingga Rp50.000.000 per bulan. Pendapatan tersebut diperoleh tidak hanya dari tiket masuk, tetapi juga dari sewa ban, paket river tubing, area berkemah, dan retribusi pelaku UMKM lokal. Perputaran modal ini tidak hanya mampu membiayai operasional secara mandiri, tetapi juga memberikan stimulus ekonomi yang signifikan bagi kas desa serta kesejahteraan pemuda lokal yang terlibat dalam pengelolaan wisata .

Memasuki fase transisi pemulihan awal pascapandemi, pengelola sempat memproyeksikan target normalisasi baru dengan estimasi kunjungan weekday sebesar 20-50 orang dan weekend sebesar 50-100 orang. Melalui proyeksi HTM sebesar Rp5.000 per orang, kawasan ini idealnya masih dapat menghasilkan omset tiket berkisar antara Rp4.200.000 hingga Rp9.500.000 per bulan, suatu angka yang dinilai memadai sebagai batas aman (*safety margin*) untuk memelihara fasilitas fisik dan memberikan insentif pokok bagi para petugas lapangan. Realita empiris di lapangan justru menunjukkan kondisi yang jauh lebih memprihatinkan. Objek Wisata Sikujang mengalami degradasi pendapatan yang sangat kritis akibat kehilangan momentum daya tarik pasca pandemi dan meninggalnya pengurus sekaligus lepasnya pengurus lain, Pengelola terpaksa menghapus kebijakan HTM dan hanya mengandalkan satu-satunya sumber pendapatan, yaitu retribusi parkir sepeda motor sebesar Rp3.000 per unit. Sirkulasi kunjungan harian merosot tajam pada hari kerja (*weekday*) hanya mampu mendatangkan 5 hingga 15 kendaraan, sementara akhir pekan (*weekend*) hanya berkisar antara 10 hingga 20 kendaraan per hari. Akibatnya, akumulasi omset bulanan menyusut drastis ke titik nadir, yakni

hanya berada pada rentang Rp570.000 hingga Rp1.470.000 per bulan yang itupun perkiraan kasarnya, Dimana dalam hal ini berarti turun lebih dari 90% dibandingkan kondisi sebelum pandemi. Pendapatan tersebut tidak lagi mampu menutup biaya perawatan ekosistem sungai maupun fasilitas pendukung lainnya. Dampak paling fatal dari kondisi ini adalah hilangnya motivasi ekonomi dari Pokdarwis maupun karang taruna lokal, sehingga memicu risiko tinggi terjadinya terbenkainya aset wisata secara permanen.

Wisata Sikujang yang secara resmi dibuka pada tahun 2012 atas inisiatif pemuda Dukuh Combong bersama pihak Perhutani, pada awalnya menunjukkan perkembangan yang cukup menggembirakan dengan tingkat kunjungan yang relatif ramai, terutama pada akhir pekan. Namun kondisi tersebut mulai mengalami kemunduran seiring merebaknya pandemi COVID-19 yang berlangsung hampir dua tahun, di mana aktivitas wisata terpaksa terhenti dan menyebabkan semangat pengelola maupun masyarakat sekitar dalam merawat kawasan wisata mengalami penurunan yang signifikan. Lambatnya perkembangan wisata dipicu hal paling utama, dimana ada kekosongan manajemen akibatnya pada saat penelitian ini berlangsung (2024–2026), kondisi Wisata Sikujang cenderung sepi pengunjung terutama pada hari-hari kerja, dan belum beroperasi secara optimal. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat diterapkan di Objek Wisata Sikujang agar dapat kembali bangkit dan memberikan manfaat ekonomi serta ekologis bagi masyarakat lokal secara jangka panjang.

Dampak kemunduran Wisata Sikujang dirasakan secara langsung oleh masyarakat Dukuh Combong. Pada masa ramai sebelum pandemi, aktivitas wisata ini menggerakkan perekonomian warga melalui penjualan, penyewaan wahana, dan retribusi parkir. Ketika kunjungan menurun drastis, sumber-sumber pendapatan tersebut ikut hilang, pedagang lokal gulung tikar, dan pendapatan pengelola kini hanya bertumpu pada retribusi parkir kendaraan yang jumlahnya sangat kecil. Hilangnya sumber ekonomi berbasis wisata ini turut berdampak pada berkurangnya kesempatan kerja informal bagi warga sekitar serta menurunnya potensi kontribusi Sikujang terhadap Pendapatan Asli Desa. Persoalan inilah yang menjadi sisi ekonomi konkret

yang mendasari perlunya penelitian mengenai strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Objek Wisata Sikujang.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang dapat diterapkan di Objek Wisata Sikujang kecamatan Kandangserang dalam pengembangan sektor pariwisata dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, masyarakat lokal, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan tindakan yang efektif untuk pengembangan sektor pariwisata yang resilien dan berkelanjutan di kecamatan Kandangserang. Potensi sumber daya alam yang dimiliki dapat terus menjadi aset berharga bagi pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Belum banyak penelitian yang secara spesifik menelaah pengembangan pariwisata berbasis sumber daya alam di tingkat kecamatan, seperti Kecamatan Kandangserang. Sebagian besar studi sebelumnya masih berfokus pada kawasan wisata berskala besar atau destinasi populer, serta lebih menekankan pada pemulihan akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini tidak secara khusus membahas dampak pandemi, melainkan bertujuan untuk mengkaji pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, dengan memperhatikan konteks lokal, potensi sumber daya alam, di wilayah Kandangserang, kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat mengisi kekosongan dalam literatur dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pariwisata di daerah dengan karakteristik serupa.

Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang dapat diterapkan di Objek Wisata Sikujang kecamatan Kandangserang dalam pengembangan sektor pariwisata dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, pelaku industri pariwisata, masyarakat lokal, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan tindakan yang efektif untuk pengembangan sektor pariwisata yang resilien dan berkelanjutan di kecamatan Kandangserang. Potensi sumber daya alam yang dimiliki dapat terus menjadi aset berharga bagi pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara

berkelanjutan. Belum banyak penelitian yang secara spesifik menelaah pengembangan pariwisata berbasis sumber daya alam di tingkat kecamatan, seperti Kecamatan Kandangserang. Sebagian besar studi sebelumnya masih berfokus pada kawasan wisata berskala besar atau destinasi populer, serta lebih menekankan pada pemulihan akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini tidak secara khusus membahas dampak pandemi, melainkan bertujuan untuk mengkaji pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, dengan memperhatikan konteks lokal, potensi sumber daya alam, di wilayah Kandangserang, kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat mengisi kekosongan dalam literatur dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pariwisata di daerah dengan karakteristik serupa.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi sektor pariwisata di Objek Wisata Sikujang, kecamatan kandangserang, Kabupaten pekalongan?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam pengembangan sektor pariwisata di Objek Wisata Sikujang, kecamatan kandangserang, Kabupaten pekalongan?

B. Batasan Masalah

Pada zaman yang semakin menantang disegala sektor, termasuk bagi sektor pariwisata perlu adanya pendekatan inovatif dan berkelanjutan yang akan menjadi kunci untuk memastikan keberlangsungan dan daya tarik destinasi wisata (Apriyani & Dewi, 2022). Pengembangan sumber daya alam yang berkelanjutan akan menjadi pertimbangan dalam penelitian ini serta akan memberikan wawasan tentang bagaimana memaksimalkan potensi pariwisata lokal sekaligus menjaga keseimbangan kebutuhan

ekonomi dan lingkungan. Penelitian ini berfokus pada kondisi pariwisata serta tantangan dan peluang yang dihadapi, serta kebijakan untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut. Batasan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada analisis kondisi wisata dan bagaimana pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Sikujang dikecamatan Kandangserang melalui pendekatan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan. Penelitian ini akan membahas ruang lingkup pada identifikasi dan bagaimana strategi pengembangan yang sudah ada serta yang disarankan untuk meningkatkan daya tarik pariwisata lokal, tanpa membahas aspek yang lebih luas seperti kebijakan nasional atau pengaruh global terhadap sektor pariwisata. Fokus penelitian akan diarahkan pada bagaimana kondisi pariwisata dan bagaimana pengembangan serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi pengembangan pariwisata berkelanjutan, termasuk keterlibatan masyarakat lokal yang amanah, potensi ekonomi, dan dampak lingkungan. Penelitian ini tidak akan mengkaji semua aspek pariwisata, melainkan hanya yang berkaitan langsung dengan strategi pengembangan melalui pengelolaan sumber daya alam, sehingga menghasilkan rekomendasi yang spesifik dan aplikatif untuk pengembangan pariwisata Sikujang di Kandangserang.

C. Tujuan Penelitian

Sektor pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki potensi alam dan budaya yang kaya. Dinamika global maupun lokal kerap menimbulkan tantangan terhadap keberlanjutan sektor ini, sehingga diperlukan strategi yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Di tengah upaya pemulihan pasca penurunan aktivitas pariwisata, penting untuk menerapkan pendekatan-pendekatan baru yang tidak hanya memperkuat daya tarik destinasi, tetapi juga memastikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Syafuruddin Jamal, 2012). Wilayah Sikujang di Kecamatan Kandangserang menjadi fokus penting untuk dikaji, terutama

terkait bagaimana pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dapat menjadi pondasi bagi pengembangan pariwisata yang tangguh dan inklusif.

Interpretasi tujuan penelitian ini diantaranya menganalisis efektivitas strategi pemulihan pariwisata di kawasan Sikujang, Kecamatan Kandangserang, dengan fokus pada bagaimana pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan diterapkan, serta sejauh mana strategi tersebut mampu meningkatkan kunjungan wisata, memberdayakan masyarakat lokal, dan menjaga kelestarian lingkungan. Mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan di kawasan Sikujang, khususnya dalam mendukung sektor pariwisata.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian mestinya harus bermanfaat bagi pembacanya atau penelitian lain. Penelitian ini memberikan wawasan baru yang mendalam mengenai hubungan antara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan sektor pariwisata. Melalui kontribusi teoretis dan praktis, diharapkan penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi pedoman bagi pemangku kepentingan di Kecamatan Kandangserang dalam merancang strategi pemulihan yang efektif (Syafuddin Jamal, 2012). Dengan demikian, sehingga manfaat yang bisa diambil diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata berkelanjutan, khususnya pada skala lokal yang masih jarang dikaji. Dengan fokus pada strategi pemulihan pariwisata berbasis pengelolaan sumber daya alam di kecamatan Kandangserang, studi ini memperluas cakupan kajian akademik yang selama ini lebih banyak berfokus pada destinasi wisata berskala besar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait pendekatan strategis dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal

dan menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji konteks serupa di wilayah lain.

2. Manfaat Praktis

hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat setempat sebagai dasar dalam merumuskan atau menyempurnakan strategi pemulihan pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan. Temuan terkait efektivitas strategi yang telah diterapkan, serta identifikasi tantangan dan peluang di lapangan, dapat memberikan masukan konkret dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, hingga perencanaan program pengembangan wisata berbasis sumber daya alam. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak swasta dan LSM yang ingin terlibat dalam pengembangan pariwisata lokal secara partisipatif dan berkelanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memberikan gambaran yang terstruktur mengenai proses dan hasil penelitian yang dilakukan. Bagian ini menjelaskan secara rinci isi dari tiap bab dalam laporan penelitian, yang bertujuan mempermudah pembaca memahami alur dan fokus kajian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang yang menjelaskan alasan dan urgensi dilakukannya penelitian, diikuti oleh perumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian. Bab ini juga mencantumkan tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang dapat diberikan kepada berbagai pihak (seperti pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat), serta gambaran umum mengenai sistematika penulisan dalam laporan ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dan mendukung penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pentingnya pengelolaan atau pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Dalam bab ini,

dijelaskan bagaimana teori-teori tersebut menjelaskan hubungan antara bagaimana cara mengelola pariwisata yang sekaligus bisa menjaga alam tetap lestari dan bermanfaat bagi masyarakat.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada pelaku usaha yang ada disekitar pariwisata, pengelola wisata, kepala desa. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari berbagai dokumen, artikel ilmiah, dan literatur yang membahas pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan analisis temuan lapangan yang berkaitan dengan respon pihak terkait untuk mengelola pariwisata. Pembahasan meliputi bagaimana pandangan atau strategi yang dilakukan oleh semua pihak terhadap pariwisata Sikujang, bagaimana tantangan yang dihadapi, peneliti juga mengkaji respon dan harapan masyarakat terhadap kebijakan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan oleh semua pihak terkait.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan yang merangkum jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian. Selain itu, disampaikan pula saran yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan, agar dapat meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan dalam pengeolaan pariwisata melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Bab ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan dan arah pengembangan kebijakan ke depan, khususnya dalam memberikan edukasi dan pendampingan bagi pelaku usaha pariwisata untuk memanfaatkan peluang yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut dalam rangka menjawab dua rumusan masalah penelitian ini. Kondisi sektor pariwisata di Objek Wisata Sikujang, pada saat penelitian berlangsung (2025–2026) bersifat dualistik. Di satu sisi, wisata ini memiliki kekuatan ekologis yang sangat besar berupa ekosistem sungai yang jernih, hutan lindung yang masih terjaga di tengah kawasan sekitarnya yang sudah gundul, serta kearifan lokal berupa larangan penangkapan ikan di area hulu yang dipatuhi secara turun-temurun. Keunggulan ekologis ini dikonfirmasi oleh pengunjung sebagai daya tarik utama yang langka. Di sisi lain, wisata ini menghadapi tantangan serius yang bersumber dari satu akar masalah yang sama, yaitu kekosongan tata kelola formal. Kekosongan ini dipicu oleh wafatnya pengurus inti dan dampak pandemi COVID-19, yang kemudian mengakibatkan stagnasi ekonomi ditandai dengan bangkrutnya pedagang lokal dan terbengkalainya aset bantuan pemerintah, serta menurunnya partisipasi masyarakat akibat ketidakadilan distributif dalam pembagian manfaat wisata sejak awal berdirinya. Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Objek Wisata Sikujang dalam perspektif Ekonomi Syariah dirumuskan melalui tiga pilar yang saling melengkapi dan harus diimplementasikan secara bertahap. Pilar pertama adalah penguatan ekologi melalui konsep Khalifah (QS. Al-Baqarah: 30), hal ini adalah yang mencakup formalisasi kearifan lokal larangan penangkapan ikan ke dalam Peraturan Desa, pengaktifan kembali aset terbengkalai sebagai wujud pertanggungjawaban amanah, dan pengembangan paket ekowisata edukatif berbasis konservasi sungai. Pilar kedua adalah pemulihan ekonomi melalui prinsip Maslahah Mursalah,

meliputi rehabilitasi fasilitas toilet dan sanitasi sebagai kebutuhan dasar pengunjung, pemasangan WiFi publik sebagai penggerak promosi organik, pengembangan paket wisata mid-week, dan promosi digital aktif. Pilar ketiga adalah pemulihan partisipasi masyarakat melalui prinsip Al-Adalah, diwujudkan melalui pembentukan BUMDes Wisata atau Pokdarwis dengan struktur formal yang jelas, penyusunan akad bagi hasil tertulis menggunakan instrumen musyarakah atau mudharabah yang mengakui kontribusi tenaga babat alas sebagai investasi, serta pelibatan aktif warga dalam pengambilan keputusan. Urutan implementasi yang logis adalah memprioritaskan pembentukan kelembagaan formal terlebih dahulu, karena tanpa wadah yang adil dan transparan, strategi apapun tidak dapat dieksekusi secara berkelanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat untuk kepentingan penelitian lanjutan. Pertama, jumlah informan yang terbatas pada lima orang menjadikan generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati, meskipun dalam penelitian kualitatif saturasi data dan kedalaman informasi lebih diutamakan daripada jumlah informan. Kedua, penelitian ini belum melibatkan data dari instansi pemerintah daerah secara formal, sehingga perspektif kebijakan daerah belum sepenuhnya terwakili, meskipun dalam hal ini, ada sedikit menyinggung tentang adanya bantuan prahu karet yang disumangkan atau dihibahkan kewisata sikujang sendiri. Ketiga, tidak tersedianya data kunjungan wisatawan yang terukur secara kuantitatif menjadi batasan dalam menganalisis tren kunjungan secara akurat. Keterbatasan-keterbatasan ini dapat menjadi agenda penelitian lanjutan.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pariwisata berkelanjutan yang diintegrasikan dengan

perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini membuktikan bahwa tiga pilar Teori Pembangunan Berkelanjutan (ekologi, ekonomi, dan sosial) dapat dioperasionalkan secara konkret melalui konsep-konsep syariah, yakni Khalifah untuk dimensi ekologi, Masalah Mursalah untuk dimensi ekonomi, dan Al-Adalah untuk dimensi sosial. Integrasi ini mengisi kesenjangan literatur yang selama ini memisahkan kajian pariwisata berkelanjutan dari perspektif nilai-nilai Islam, khususnya pada skala objek wisata perdesaan yang masih jarang dikaji. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak. Bagi pemerintah Desa Tajur, penelitian ini merekomendasikan segera dibentuknya BUMDes Wisata atau Pokdarwis dan disusunnya Perdes yang memformalkan kearifan lokal konservasi sungai. Bagi pengelola wisata, penelitian ini mendorong percepatan penyusunan akad bagi hasil yang transparan dan pemanfaatan momentum investor yang sudah menunjukkan minat. Bagi masyarakat lokal, penelitian ini menegaskan bahwa modal sosial mereka masih ada dan dapat menjadi fondasi kebangkitan wisata jika didukung oleh sistem yang adil dan terpercaya. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menjadi titik tolak untuk kajian yang lebih komprehensif dengan pendekatan mixed-methods dan cakupan informan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Aziz, A. (n.d.). Ibnu Khaldun dan Ilmu Kalam | Bincang Syariah.
<https://bincangsyariah.com/khazanah/ibnu-khaldun-dan-ilmu-kalam/>
- Azzahra, N. A., Setiyono, B., & Manar, D. G. (2023). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan *Community Based Tourism (CBT)* di Desa Wisata Kandri, Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(2), 118–139.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/38149>
- Daly, E. (2022). Apa itu Sistem Sosial-Ekologi – Pusat Penelitian Keberlanjutan Lingkungan.
- Erlangga Pravda Dwira, & Maulana, H. (2023). Pembangunan ekonomi dalam konsep pembangunan berkelanjutan | badan perencanaan pembangunan daerah. In “*Sustainability For The Future* (Vol. 1, Issue 1).
<https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pembangunan-ekonomi-dalam-konsep-pembangunan-berkelanjutan-68>
- Fiantika, f. R., wasil, m., jumiati, s., honesti, l., wahyuni, s., mouw, e., jonata, mashudi, i., hasanah, n., maharani, a., ambarwati, k., noflidaputri, r., nuryami, & waris, l. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin (Issue March)*.
- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170.
<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1470>
- Intan Veronica, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2), 200–210.
<https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.391>

Ismoyowati, D., & Rachman, J. (2023). Pemetaan Tiga Pilar dalam Pengembangan *Geopark* Dieng Menuju Pariwisata berkelanjutan: *Mapping the Three Pillars in Dieng Geopark Development Towards Sustainable Tourism*. *Journal of Policy*, 14(1), 41–55.

kemenparekraf.go.id. (2023). Siaran Pers: Indonesia Raih Penghargaan “*Best Tourism Village 2023*” dari *UNWTO*. In Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kusumah, G. (n.d.). Teori Pengembangan Pariwisata : Menjaga Kelestarian Budaya dan Alam di Era Modern ! (pp. 1–8).

Mardianis, Syartika, & Hanibal. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 09(1), 53–65. <https://doi.org/10.22212/jekp.v9i1.972>

Marulam MT Simarmata. (2021). Ekonomi Sumber Daya Alam. In Yayasan Kita Menulis.

Nugraha, Y. E. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep dan Praktik. Pena Persada, 1–11. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/m6qpk>

Pradana, M. I. W., & Mahendra, G. K. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

Putri, L. A., & Mohammad Wahed. (2023). Analisis Peran Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1635–1644. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1390>

RA, A. K. (n.d.). Ibnu Khaldun; Kondisi Iklim Mempengaruhi Hal-hal Berikut Ini.

Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26.

<https://doi.org/10.22146/jpt.58505>

RKB. (2021). Radio Kota Batik Pekalongan. In September 2021. <https://rkb.pekalongankota.go.id/berita15582-1-mulai-hujan-banjir-masih-potensi-terjadi-di-kota-pekalongan.html>

Robby. (2024). Kontribusi PDB Pariwisata 2024 Capai 4,01 Persen. Core Business. [file:///C:/Users/DELL/Downloads/Kontribusi PDB Pariwisata 2024 Capai 4,01 Persen - Core Business.mht](file:///C:/Users/DELL/Downloads/Kontribusi%20PDB%20Pariwisata%202024%20Capai%204,01%20Persen%20-%20Core%20Business.mht)

Runa, I. W. (2012). Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Konsep Tri Hita Karana untuk Kegiatan Ekowisata. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 2(1), 149–162.

Shofyatus A.R., Widyastuti, Ya'la, Z. R., & Sulistiawati, D. (2010). Pengelolaan Sistem Sosial-Ekologi Pesisir Pulau-Pulau Kecil Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat : Studi Kasus Gugus Pulau Batudaka Kabupaten Tojo Una-Una. *Geografi*, 47–56. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/90>

Siregar, E. Z. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan Esli. *Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 3, 144–146.

Sofiani, S., & Yulia, T. P. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Cihideung Udik Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 6(2), 23–29. <https://doi.org/10.35729/jhp.v6i2.126>

Sunarti, S., Damayanti, M., Esariti, L., Rahdriawan, M., & Medina, N. C. (2022). Tantangan Pengembangan Wisata Berdasarkan Dinamika Partisipasi Masyarakat Desa Montongsari, Kabupaten Kendal. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(4), 367–380. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i4.49740>

Suparmoko, M. (2020). Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.

Undang-undang, r. I. (2009). Undang-undang republik indonesia nomor 10.tahun 2009. *Экономика Региона*, 19(19), 19.

Wibowo, S., Muchammad, Belia, A., & Lutfi. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25–32.

Yuwana, S. I. P., & Hasanah, H. (2021). Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 104–112. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.44>

Zuhra, S. A., & Alim, M. El. (2024). Kontribusi Sektor Pariwisata Halal terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam Membangun Perekonomian Berkelanjutan *Submitted : Reviewed : Revised : 7(2)*, 118–133.

Adolph, R. (2016). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*.

Apriyani, N., & Dewi, I. S. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajarsiswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Journal Educational Research and Sosial Studies*, 3(3), 130–139.

Azzahra, N. A., Setiyono, B., & Manar, D. G. (2023). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Kandri, Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(2), 118–139.

Dakwah, J., & Desa, P. M. (2020). *Jurnal at-taghyir*. 3, 131–148.

Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyan, R., Januars, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A.,

- Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Ellen Mahendra Agatha, D. C. (2023). Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 234–237.
- Fatkhullah, I., & Mahmud, H. (2025). *Dakwah Ekologis Khalifah : Telaah Al-Baqarah Ayat 30 dan Relevansinya terhadap Sustainability Management*. 4, 49–75.
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.
- Laming, M. T., & Makassar, P. (2021). *KAJIAN BEBERAPA PARADIKMA TENTANG KEADILAN*. 4(2), 269–278.
- Masruchi, Z. A., Tinggi, S., Islam, A., & Ulum, D. (2023). *HUKUM ISLAM : MASLAHAH MURSALAH BERDASARKAN*. 03(01), 102–116.
- Moleng. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Vol. 11, Issue Maret).
- Morales Egue, I. T. (2014). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Nurlisa Ginting, Recrisa Lathersia, Riris Adriaty Putri, Munazirah, Putri Ayu Dirgantara Yazib, & Annisa Salsabilla. (2020). Kajian Teoritis: Pariwisata Berkelanjutan berdasarkan Distinctiveness. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/ee.v3i1.870>
- Penelitian, J., & Ushuluddin, I. (2022). *No Title*. 2(2), 268–293.

<https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i2.13693>

Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.22146/jpt.58505>

Saadah, I. I., Nur, N. L., Ramadhani, S., Azzahra, S., & Fajrussalam, H. (2022). *AR-RASYID : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Pendidikan Politik Islam Kepada Kaula Muda Sebagai Upaya Untuk Membentuk Kesadaran Terhadap Agama Islam*. 2(2), 90–102.

Sharpley, R. (2020). Tourism, sustainable development and the theoretical divide: 20 years on. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(11), 1932–1946. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1779732>

Sholihah, S. N. (2023). Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura Bawang Merah. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian 2023, ISSN : 1907 – 1507.*, 9(1), 39–50.

Syafruddin Jamal. (2012). Merumuskan Tujuan Dan Manfaat Penelitian. *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.3(No.5), 148–157.

Tourism, S. (2023). *Jurnal of Policy*. 14(1), 40–54.

(2018). Tourism for Development – Volume I: Key Areas for Action. In *Tourism for Development – Volume I: Key Areas for Action: Vol. I*. <https://doi.org/10.18111/9789284419722>

Adolph, R. (2016). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*.

Apriyani, N., & Dewi, I. S. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajarsiswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Journal Educational Research and Sosial Studies*, 3(3), 130–139.

- Azzahra, N. A., Setiyono, B., & Manar, D. G. (2023). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Kandri, Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 12(2), 118–139.
- Dakwah, J., & Desa, P. M. (2020). *Jurnal at-taghyir*. 3, 131–148.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2014). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Ellen Mahendra Agatha, D. C. (2023). Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmi Innovation Weeks 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 234–237.
- Fatkhullah, I., & Mahmud, H. (2025). Dakwah Ekologis Khalifah : Telaah Al-Baqarah Ayat 30 dan Relevansinya terhadap *Sustainability Management*. 4, 49–75.
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する 共分散構造分析Title*.
- Laming, M. T., & Makassar, P. (2021). KAJIAN BEBERAPA PARADIKMA TENTANG KEADILAN. 4(2), 269–278.
- Masruchi, Z. A., Tinggi, S., Islam, A., & Ulum, D. (2023). HUKUM ISLAM : MASLAHAH MURSALAH BERDASARKAN. 03(01), 102–116.
- Moleng. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Vol. 11, Issue Maret).

Morales Eguez, I. T. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.

Nurlisa Ginting, Recrisa Lathersia, Riris Adriaty Putri, Munazirah, Putri Ayu Dirgantara Yazib, & Annisa Salsabilla. (2020). Kajian Teoritis: Pariwisata Berkelanjutan berdasarkan Distinctiveness. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/ee.v3i1.870>

Penelitian, J., & Ushuluddin, I. (2022). *No Title*. 2(2), 268–293. <https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i2.13693>

Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.22146/jpt.58505>

Saadah, I. I., Nur, N. L., Ramadhani, S., Azzahra, S., & Fajrussalam, H. (2022). AR-RASYID : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Pendidikan Politik Islam Kepada Kaula Muda Sebagai Upaya Untuk Membentuk Kesadaran Terhadap Agama Islam. 2(2), 90–102.

Sharpley, R. (2020). Tourism, sustainable development and the theoretical divide: 20 years on. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(11), 1932–1946. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1779732>

Sholihah, S. N. (2023). Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura Bawang Merah. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian 2023*, ISSN : 1907 – 1507., 9(1), 39–50.

Syafruddin Jamal. (2012). Merumuskan Tujuan Dan Manfaat Penelitian. *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.3(No.5), 148–157.

(2018). Tourism for Development – Volume I: Key Areas for Action. In *Tourism for Development – Volume I: Key Areas for Action: Vol. I*. <https://doi.org/10.18111/9789284419722>

Arnstein, S. R. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of Planners*, 35(4), 216-224.

<https://doi.org/10.1080/01944366908977225>

Sachs, J. D. (2015). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press. <https://doi.org/10.7312/sach17314>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mu'aimin
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Luragung, Kandangserang, Pekalongan
No HP : 082329513033
Email : muaimin@mhs.uingusdur.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SDN 01 Luragung :2010-2016
SMP SATAP Luragung :2016-2019
SMK MA'ARIF NU Kajen :2019-2022
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan :2022-2026

RIWAYAT ORGANISASI

HMPS Ekonomi Syariah
Senat Mahasiswa FEBI
PMII UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
PAC IPNU Kec. kandangserang

Demikian daftar hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya digunakan untuk seperlunya.